

## EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN

Yesi Wulandari<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Diabetes melitus adalah penyakit gangguan metabolik kronik yang terjadi karena sel beta pankreas tidak memproduksi hormon insulin dalam jumlah yang memadai atau insulin tidak bekerja secara efektif. Penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus yang tidak rasional akan menyebabkan berbagai komplikasi penyakit yang dapat mengakibatkan kematian.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Januari 2020-Juni 2021.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental observasional dengan penelitian retrospektif dengan sampel sebanyak 84 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Rasionalitas penggunaan obat pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan 4 indikator rasionalitas yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis dengan parameter penelitian menggunakan *Drug Information Handbook* dan Perkeni 2019.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pasien yang paling banyak menderita diabetes melitus tipe 2 berjenis kelamin perempuan (61%), rata-rata berusia 55-65 tahun (57,14%) dan mayoritas memiliki penyakit penyerta (75%). Jenis terapi antidiabetik yang banyak digunakan adalah kombinasi 2 antidiabetik oral sebanyak (39,29%). Kombinasi antidiabetik yang banyak digunakan adalah metformin dan glimepirid. Hasil analisis rasionalitas penggunaan antidiabetik adalah 94,79% tepat pasien, 100% tepat indikasi, 33,33% tepat obat dan 94,47% tepat dosis.

**Kesimpulan :** Penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta berdasarkan kategori tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis belum 100% rasional.

**Kata kunci :** Antidiabetik, Diabetes Melitus, Rasionalitas Penggunaan Obat.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE EVALUATION OF RATIONALITY OF ANTIDIABETIC MEDICINE USE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS FOR OUTPATIENTS

Yesi Wulandari<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** Diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder that occurs due to pancreatic beta cells do not produce insulin in sufficient quantities or the insulin does not work effectively. The use of antidiabetic drugs in patients with diabetes mellitus who are not rational will cause various complications of the disease that can lead to death.

**Research objective:** To determine the rationality of using antidiabetic drugs in outpatient type 2 diabetes mellitus patients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in the period January 2020-June 2021.

**Research Methods :** This study was an observational non-experimental study with a retrospective study with a sample of 84 patients who met the inclusion and exclusion criteria. The rationality of drug use in this study was determined based on 4 indicators of rationality, namely the right patient, the right indication, the right drug and the right dose with research parameters using the Drug Information Handbook and Perkeni 2019.

**Research Results :** Based on the results of the study, it was found that the most patients suffering from type 2 diabetes mellitus were women (61%), the average age was 55-65 years (57.14%) and the majority had comorbidities (75%). The type of antidiabetic therapy that is widely used is a combination of 2 oral antidiabetics (39.29%). The most commonly used antidiabetic combinations are metformin and glimepiride. The results of the rationality analysis of the use of antidiabetic were 94.79% right patient, 100% right indication, 33.33% right drug and 94.47% right dose.

**Conclusion :** The use of antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital Yogyakarta is based on the right patient category, right drug and right dose not 100% rational.

Keywords: Antidiabetic, Diabetes Mellitus, Rationality of Drug Use.

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta